

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan serta memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan dalam meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo yang menjadi daerah rawan kecelakaan dengan peringkat 2 untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan dan tidak terjadi kejadian berulang pada ruas Jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kecelakaan bahwa pada ruas Jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo memiliki tingkat kecelakaan dengan total berjumlah 45 kejadian kecelakaan, dengan tingkat fatalitas atau tingkat keparahan korban meliputi 22 orang meninggal dunia, 0 orang luka berat, dan 49 orang luka ringan selama satu tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022. Berdasarkan hasil analisis yang bersumber data dari Unit Satlantas Kabupaten Pasuruan, diperoleh hasil bahwasannya tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi di ruas jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo adalah tipe tabrakan depan-belakang dengan 9 kejadian dan tabrak manusia 8 kejadian.
2. Berdasarkan hasil analisis HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment), kecepatan, jarak pandang, clear zone, dan inspeksi keselamatan jalan. dapat diketahui bahwa hazard pada ruas jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo 2 potensi hazard berada di level extreme (Sangat Tinggi), 1 poin hazard berada di level High (Tinggi), 7 potensi Hazard berada di level moderate (sedang),

dan 2 potensi hazard berada pada level Low (Rendah). Dimana dari level risk yang bedarada di level tersebut seharusnya harus mendapatkan penanganan yang cepat. Selanjutnya kecepatan rata – rata kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo melebihi dari kecepatan rencana jalan yaitu 60 Km/jam. Pada jarak pandang, yaitu jarak pandang henti mayoritas kendaraan melebihi batas dari jarak henti minimum yang ditentukan yaitu jarak henti minimum adalah 75 m lalu pada segmen 2 dan 3 yaitu 40 m, dan jarak pandang persimpangan belum terpenuhi karena adanya halangan berupa bangunan, pohon dan yang lainnya pada segitiga pandang simpang. Selanjutnya pada geometrik jalan pada ruas Jalan Batas Kota Pasuruan – Kabupaten Probolinggo belum memenuhi ketentuan ukuran Dimana Berdasarkan Badan Standarisasi Nasional 2004 dan Panduan Teknis 1 Rekayasa Keselamatan Jalan 2012 Lebar lajur dan bahu jalan pada jalan minimum arteri primer yaitu 3,5 m untuk lebar lajur dan 2 m untuk bahu jalan tanpa trotoar. Untuk lebar clear zone yang di ukur dari garis pinggir jalan dari hasil analisis dibutuhkan 3 – 4 m pada ruas Jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo. Lalu dari analisis inspeksi keselamatan jalan terkait perlengkapan jalan masih membutuhkan penanganan.

3. Rekomendasi dalam Upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada Jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo yaitu berupa pengusulan desain jalan yang berkeselamatan yang meliputi Desain geometrik jalan, manajemen pengendalian kecepatan, dan melengkapi fasilitas perlengkapan jalan dengan melakukan perbaikan rambu, lampu penerangan jalan dan marka yang telah rusak dan memudar.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian pada ruas jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo, antara lain :

1. Perlu diadakannya penyuluhan, pelatihan dan pengawasan terkait dengan pentingnya keselamatan dalam berkendara guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas sehingga dapat mengurangi angka fatalitas dan kejadian kecelakaan, serta meningkatkan koordinasi antar pihak-pihak yang terkait sesuai dengan 5 pilar keselamatan jalan.
2. Melakukan pengawasan, penataan, dan pemeliharaan secara berkala terkait dengan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo Riyadi sehingga kondisi perlengkapan jalan tetap optimal dan berfungsi dengan baik serta melakukan perhatian lebih pada potensi bahaya di ruas jalan Batas Kota Pasuruan – Batas Kabupaten Probolinggo Riyadi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain terkait peningkatan keselamatan jalan sehingga dapat menciptakan jalan yang berkeselamatan.